BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpilkan,menganalisis dan menafsirkan data atau informasi guna memperoleh data baru. Wirnarno Surachmand mendefinisikan penelitian adalah kegiatan mengumpulkan pengetahuan baru yang sumbernya berasal dari primer-primer, dengan tujuan penemuan prinsip-prinsip umum, serta mengadakan ramalan generalisasi luar sempel yang diselidiki.

Soetrisno Hadi menjelaskan bahwa pengertian penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian adalah suatu usaha atau cara yang sistematis untuk menyelidiki masalah tertentu dengan tujuan mencari jawaban dari masalah yang diteliti dilakukan secara ilmiah. (Purwanto,2010) mendefinisikan "Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah". Dalam penelitian ada tiga syarat penting yang harus dimiliki yaitu, penelitian harus sistematis, penelitian harus terencana, dan penelitian harus mengikuti konsep ilmiah.

Manfaat penelitian bagi peneliti memiliki keunggulan tersendiri yang membuat peneliti tidak berhenti untuk melakukan riset. Penelitian merupakan aktifitas yang membutuhkan proses investigasi untuk suatu objek. Proses investigasi akan dilakkan secara aktif dan sistematis untuk

UIN IMAM BONJOL PADANG

dapat menemukan hal baru, melakukan penyelidikan, atau melakukan perbaikan dari suatu fakta.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.Landasan teori juga berperan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai latar penelitian dan sebagai bahan sebuah pembahasan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif memiliki objek penelitian yang cukup terbatas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus ikut serta dalam kondisi atau peristiwa yang diteliti, hal ini karena hasil dari penelitian kualitatif membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti.

Umumnya, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi. Setelah itu peneliti akan menganalisis data yang didapat sehingga kemungkinan akan melahirkan konsep atau teori baru jika hasil penelitian yang dilakukan bertentangan dengan teori yang digunakan di dalam penelitian.

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya memengaruhi validitas dan akurasi temuan. Pengumpulan dan analisis data yang cermat sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang bermakna. Tantangan dalam memilih dan mengumpulkan data relevan berkisar pada ketersediaan, kualitas, dan kesesuaian data

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan tujuan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai perbedaan antara data primer, sekunder, dan tersier, serta bagaimana masing-masing jenis data memengaruhi proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan referensi dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data primer menawarkan informasi yang paling relevan dan akurat, data sekunder memudahkan akses dan efisiensi biaya, sementara data tersier memberikan konteks tambahan.

Kesimpulannya, memahami perbedaan ketiga jenis data ini memungkinkan peneliti untuk memilih dan memanfaatkan sumber data dengan tepat, sehingga meningkatkan kualitas, validitas, dan relevansi hasil penelitian. Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu metode fenomenologi, metode grounded theory, metode etnografi, metode studi kasus, dan metode narrative research. Metode narrative research adalah metode penelitian di mana si peneliti melakukan sebuah studi pada seseorang untuk mendapatkan data dari sejarah perjalanan kehidupannya.Metode fenomenologi adalah metode di mana peneliti akan mengumpulkan data-data dengan observasi dari partisipan untuk mengetahui fenomena yang esensial dari para partisipan dalam pengalaman hidupnya. Sedangkan metode grounded theory adalah metode di mana peneliti menggeneralisasi objek yang diamati secara

UIN IMAM BONJOL PADANG

induktif, atau berinteraksi berdasarkan pandangan dari para partisipan yang diteliti. Sedangkan metode etnografi adalah metode di mana peneliti akan melakukan studi pada budaya dalam suatu kelompok dan melalui observasi serta wawancara. Untuk metode studi kasus adalah metode yang digunakan untuk memahami atau mendalami suatu alasan dari sebuah kasus yang terjadi, kasus ini bisa menjadi dasar untuk digunakan dalam riset selanjutnya.

Adapun salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitiankualitatif adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual dan terperinci mengenai status atau kondisi suatu fenomena,tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Sebagaimana dipaparkan,penelitian deskriptif tidak memerlikan menipulasi perlakuan maupun pengendalian variabel. Penelitian jenis ini memiliki fokus utama pada menggambarkan sebuah variabel,gejala atau peristiwa dengan apa adanya ketika penelitian tersebut berlangsung.

Berdasrkan masalah yang muncul pada penelitian ini,maka peneliti memilih menggunakan motode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana metode ini merupakan metode yang langsung mengadakan wawancara dan observasi lapangan,yakninya pada pengurus mesjid muslimin.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana akan dilaksanakannya kegiatan penelitian guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis .Pada penelitian ini,penulis akan melaksanakan penelitian pada sebuah tempat yaitu mesjid muslimin yang beralamt di Taram, kecamatan harau, kabupaten lima puluh kota, sumatera barat.

C. Sumber Data

Kualitas informasi pada suati prnelitian sangat di tentukan oleh ketepatan sumber datanya.Maksudnya adalah data yang baik harus berasal dari sumber data yang benar-benar relevan dan akurat sesuai topik penelitian.Peneliti perlu mempertimbangkan secara seksama,siapa atau apa yang dijadikan sebagai sumber data guna mendapatkan data yang diperlukan dan relevan dengan pertanyaan penelitian.Pemelihan sumber data yang tepat dan akurat akan sangat menetukan kualitas data yang diperoleh dalam sebuah penelitian.Sumber data terdiri dari dua macam,yaitu sumber data primer dan data sekunder

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus. Sumber data yang dipakai

peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui wawancara dan observasi sebagai penelitian(Sari & Zefri, 2019).

Adapun pada penelitian ini, penulis memperoleh data primer melalui hasil wawancara langsung dan tidak langsung antara penulis dengan ketua,wakil ketua,bendahara,serta koordinasi dengan jamaah mesjid muslimin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refernsi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis (Sari & Zefri, 2019).

Data sekunder merujuk pada data yang didapatkan penulis melalui sumber tidak langsung melalui pikah lain. Data jenis ini umumnya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia sebelumnya,seperti kajian pustaka, notulensi rapat, surat surat, dokumen, serta foto fotonya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun pada penelitian ini,penulis memperoleh data sekunder melalui media sisial,dokumen-dokumen serta foto jamaah di mesjid muslimin tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode-metode yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guana menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah

peneliti.Terdapat beberapajenis teknik pengumpulan data yang dapat diimplementasikan pada peneliti ini,antara lain.

1. Observasi

Observasi adalah proses sitematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses penyelidikan untuk mengidentifikasi dan memahami variabel psikologis untuk penegakkan diagnosis psikologis, yang didalamnya terdapat proses pengukuran dan penggunaan berbagai teknik untuk mampu memahami dan mendiagnosis variabel psikologis. Psikodiagnostik bukan hanya milik psikologi klinis, walaupun istilah diagnosis didominasi di psikologi klinis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Menurut Webb dkk (1966) dan Dezin (1970) hal-hal yang perlu diobservasi meliputi: *exterior physical signs* (pakaian, gaya rambut, sepatu, tato, perhiasan, dll), *expressive movement* (gerak-gerakan tubuh seperti gerakan mata, awajah, postur, lengan, senyum, kerutan dahi, dll),*physical location* (personal space dan lingkungan fisik), *language behavior* (menyilangkan kaki,dll), dan time duration.

Pada peneliti ini,penulis melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian,yakni Masjid Muslimin .Teknik pengumpulan data ini penulis terapkan sebagai bentuk usaha dalam menghasilakn informasi yang diperlukan terkait strategi perencanaan takmir masjid terhadap partisipasi jamaah pada kegiatan di Masjid Muslimin Kenagarian Taram Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Harau.

2. Wawancara(Interview)

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dyadic dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dengan proses pada hal ini adalah terjadinya suatu proses yang dinamis yang saling bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana derajat dari system/struktur tidak terlalu pasti (fleksibel). Sedangkan yang dimaksud dengan dyadic adalah bahwa interview atau wawancara merupakan interaksi antar dua pihak (individu ke individu) tidak lebih dari dua pihak yaitu interviewer (pewawancara) dan interviewee (orang yang diwawancarai).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun pada peneliti ini,peneliti juga menerapkan teknik wawancara melalui cara yang terstruktur terkait topik penelitian yang dilakukan bersama pengurus mesjid muslimin kenagarian taram.

3. Dokumentasi

Secara umum, dokumentasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu documentation. Dikutip dari oxfordlearnersdictionaries, dokumentasi memiliki dua arti. Arti pertama yakni menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk menjadi sebuah catatan. Sedangkan arti yang kedua yiatu sebagai upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lainnya. Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan pengertian dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan. Bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu. Dokumentasi erat kaitannya dengan dunia bisnis. Salah satu contohnya adalah data yang diperoleh dari proses dokumentasi dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

dimanfaatkan untuk memperkenalkan perusahaan secara lengkap kepada karyawan baru.

Adapun penelitian ini,penulisi menerapkan cara dokumentasi berupa dokumen-dokumen,seta gambar yang dimiliki olehmesjid muslimin tersebut.Adapun data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut ialah visi,misi mesjid muslimin,sertan struktur pengurus mesjid tersebut.

E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan aspek penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh peneliti. Lincoln & Guba, (1985) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan salah satu dari empat kriteria utama dalam menilai kualitas data penelitian kualitatif, selain dependability, confirmability, dan transferability. Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian benar-benar merepresentasikan realitas sosial yang diteliti dan dapat dipercaya kebenarannya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa untuk mencapai kredibilitas data, peneliti perlu menerapkan berbagai teknik validasi, seperti triangulasi, member check, serta perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Teknik-teknik tersebut bertujuan untuk meminimalkan bias peneliti serta memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menjaga kredibilitas data, antara lain:

1. Triangulasi Sumber dan Teknik

   Peneliti memperoleh data dari berbagai informan yang relevan, seperti ketua pengurus masjid, pengelola bidang ri'ayah, jamaah tetap, serta tokoh masyarakat sekitar. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan serta memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, sehingga data yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipercaya.

2. Perpanjangan Observasi (Prolonged Engagement)

   Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas masjid dalam jangka waktu tertentu guna memahami konteks sosial, budaya, dan operasional manajemen ri'ayah secara lebih mendalam. Perpanjangan observasi ini juga dimaksudkan untuk membangun hubungan yang baik dan kepercayaan antara peneliti dan informan (Setiawan & Anggito, 2018).

3. Member Check

   Data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna dan maksud dari pernyataan yang disampaikan. Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran serta meningkatkan keakuratan data penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Konsistensi Instrumen dan Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang sama pada setiap sesi pengumpulan data agar proses penelitian berjalan secara konsisten dan terhindar dari bias. Seluruh temuan dicatat secara sistematis dalam jurnal lapangan, termasuk informasi yang tampak sederhana namun memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

5. Audit Trail

Seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, proses analisis, hingga penyusunan laporan penelitian, didokumentasikan secara sistematis. Dokumentasi ini memungkinkan pembimbing atau penguji untuk menelusuri dan mengevaluasi proses penelitian apabila diperlukan (Sugiyono, 2019).

Dengan menerapkan berbagai teknik tersebut, peneliti berharap data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Manajemen Masjid Muslimin memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kualitatif.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, proses pengolahan data tidak harus menunggu hingga semua data terkumpul terlebih dahulu. Sebaliknya data sementara yang sudah diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara bersamaan. Selama proses analisis data, peneliti dapat

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan yang dianggap perlu, kemudian mengolahnya kembali. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan salah satu model analisis data yaitu model analisis data menurut Miles dan Huberman," yang meliputi beberapa aktivitas, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (displat data), dan kesimpulan (conclutions).

1. Redukasi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

UIN IMAM BONJOL PADANG

kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami(Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

UIN IMAM BONJOL
PADANG